

HUBUNGAN PENDAPATAN DAN PENGETAHUAN GIZI IBU DENGAN KECUKUPAN DAN STATUS GIZI ANAK USIA 1-3 TAHUN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NGESREP KOTA SEMARANG

RETNO APRIYANI -- E2A308042

(2010 - Skripsi)

Kecukupan gizi merupakan jumlah konsumsi makanan harian yang disarankan untuk dapat memenuhi kebutuhan gizi orang sehat. Kecukupan gizi harian yang baik diperlukan dalam menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak usia balita. Status gizi merupakan indikator baik tidaknya kecukupan zat gizi harian. Anak dengan kecukupan gizi yang baik tentunya akan memiliki status gizi yang baik. Menurut RISKESDAS 2007, angka gizi kurang di Kota Semarang sebesar 11% dan angka gizi kurang sebesar 3,9%. Tujuan penelitian ini ingin menganalisis hubungan pendapatan dan pengetahuan gizi ibu, dengan tingkat kecukupan zat gizi dan status gizi anak usia 1-3 tahun di wilayah kerja Puskesmas Ngesrep Kota Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh anak usia 1-3 tahun dan ibunya yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Ngesrep. Sampel penelitian ini sebanyak 30 orang responden. Analisisnya menggunakan uji statistik Rank Spearman. Hasil penelitian ini menunjukkan pengetahuan gizi ibu baik (63,3%), status gizi anak normal (63,3%), pendapatan ibu rendah (60%), tingkat kecukupan energi kurang (53,3%), protein baik (63,3%), vitamin A baik (83,3%), zat besi baik (60%). Hasil uji Rank Spearman menunjukkan tidak ada hubungan pendapatan ibu dengan tingkat kecukupan zat gizi protein ($0,307 > 0,05$), vitamin A ($0,224 > 0,05$) dan zat besi ($0,838 > 0,05$). Ada hubungan pendapatan ibu dengan tingkat kecukupan energi ($0,001 < 0,05$). Tidak ada hubungan pengetahuan gizi ibu dengan tingkat kecukupan protein ($0,121 > 0,05$), vitamin A ($0,463 > 0,05$) dan zat besi ($0,520 > 0,05$). Ada hubungan pengetahuan gizi dengan tingkat kecukupan energi ($0,02 < 0,05$). Ada hubungan tingkat kecukupan energi ($0,002 < 0,05$), vitamin AA ($0,0012 < 0,05$) dan zat besi ($0,000 < 0,05$) dengan status gizi anak. Tidak ada hubungan kecukupan protein ($0,70 > 0,05$) dengan status gizi anak. Berdasarkan hasil penelitian, saran yang diajukan peneliti adalah peningkatan pelayanan yang berfokus pada kebutuhan akan permasalahan gizi individu dan peningkatan peran aktif ibu dalam meningkatkan pengetahuan gizi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: kecukupan gizi